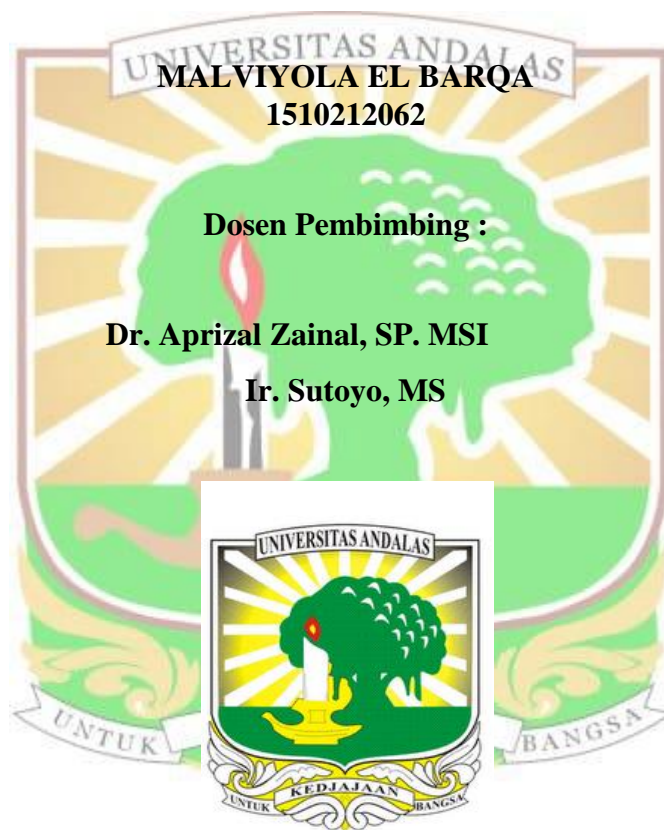


**INDUKSI PEMBUNGAAN KLON UBI JALAR
(*Ipomoea batatas* L.) DENGAN BERBAGAI
KONSENTRASI 2,4-D**

SKRIPSI

Oleh



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2021**

INDUKSI PEMBUNGAAN KLON UBI JALAR (*Ipomoea Batatas* L.) MENGGUNAKAN BERBAGAI KONSENTRASI 2,-D

Abstrak

Penelitian ini dilakukan di kecamatan Koto Tangah, Lubuk Minturun, Sumatera Barat pada bulan Agustus hingga Desember 2019. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kemampuan pembungaan dari beberapa klon ubi jalar, mengetahui konsentrasi 2,4-D yang terbaik untuk induksi pembungaan tanaman ubi jalar, serta mengetahui interaksi berbagai konsentrasi 2,4-D dan klon ubi jalar terhadap induksi pembungaan ubi jalar. Penelitian dilakukan dengan menggunakan rancangan faktorial dengan Rancangan Petak Terbagi (*Split Plot Design*) dalam Acak Kelompok yang terdiri dari 2 faktor dengan 3 ulangan. Petak Utama adalah 3 jenis klon ubi jalar lokal asal Sumatera Barat, yaitu ubi jalar Putih, Wortel, dan Bukittinggi. Anak petak adalah 2,4-D dengan 3 konsentrasi, yaitu 0 ppm, 40 ppm, dan 80 ppm. Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat interaksi antara klon ubi jalar dengan berbagai konsentrasi 2,4-D. Jenis klon memiliki pengaruh nyata terhadap waktu pembungaan, jumlah bunga yang muncul pertanaman, dan persentase tanaman berbunga, sedangkan konsentrasi 2,4-D berpengaruh tidak nyata terhadap pembungaan ubi jalar.

Kata kunci: *Ubi jalar, induksi pembungaan, auksin sintesis, waktu berbunga, 2,4-Dichlorophenoxyacetic*



FLOWERING INDUCTION OF CLONS OF UBI JALAR (*Ipomoea Batatas L.*) USING VARIOUS CONCENTRATIONS 2,4-D

Abstract

This research was conducted in Koto Tengah sub-district, Lubuk Minturun, West Sumatra from August to December 2019. This study aims to determine the flowering ability of several sweet potato clones, to determine the best 2,4-D concentration for flowering induction of sweet potato plants. as well as knowing the interaction of various concentrations of 2,4-D and sweet potato clones on the induction of sweet potato flowering. The study was conducted using a factorial design with a split plot design in a randomized block consisting of 2 factors with 3 replications. The main plot consists of 3 types of local sweet potato clones from West Sumatra, namely White sweet potato, Carrot, and Bukittinggi. Subplots were 2,4-D with 3 concentrations, namely 0 ppm, 40 ppm, and 80 ppm. The results showed there was no interaction between sweet potato clones with various concentrations of 2,4-D. The type of clone had a significant effect on flowering time, the number of flowers that appeared on the plant, and the percentage of flowering plants, while the concentration of 2,4-D had no significant effect on flowering of sweet potato.

Key words: Sweet potato, flowering induction, auxin synthesis, flowering time, *2,4-Dichlorophenoxyacetic*

